

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

6.1.1. Profesionalitas guru di MTs Miftahul Huda Tanggir berjalan dengan maksimal, disiplin, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun tugas-tugasnya menjadi guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

6.1.2. Upaya kepala sekolah dalam peningkatan profesional guru melalui komunikasi dan interaksi sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberdayakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, KKG, dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), hal ini merupakan salah satu teknik pembinaan untuk menambah wawasan/ pengetahuan guru-guru dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selanjutnya yaitu dilakukannya program pembinaan secara khusus seperti sertifikasi, dalam sertifikasi tercermin adanya suatu uji kelayakan dan kepatutan yang harus dijalani seorang guru, terhadap kriteria-kriteria yang secara ideal telah ditetapkan.

6.1.3. faktor pendukung dan penghambat dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Komunikasi Dan Interaksi di MTs Miftahul Huda Tanggir bisa dikategorikan baik dalam segi factor pendukung karena di MTs Miftahul Huda Tanggir sudah

memenuhi syarat profesionalitas guru, namun ada salah satu guru yang belum bisa profesional dalam mengemban tugasnya menjadi guru, dikarenakan kurangnya kedisiplinan dan kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dihasilkan pun menjadi kurang, motivasi yang tidak ada menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga kurang efektif dalam proses mengajar.

## 6.2. Saran

- 6.2.1. kepala madrasah harus lebih ekstra dalam mengawasi dan mendampingi guru, terutama selalu mengingatkan atau menegur kepada guru yang belum sesuai standart guru professional agar bisa lebih baik dan bisa menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan harapan.